

**MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA DI DESA BURAI KECAMATAN
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

Estika Rindiani

07011281823089

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

Estika Rindiani

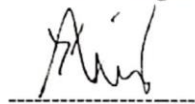
07011281823089

Pembimbing I

Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc.

NIP. 196512071992031004

Tanda Tangan



Tanggal

11 Oktober 2022

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP. 196911191998032001



25 Oktober 2022



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196901101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR PADA MASA PANDEMI COVID-19"**

SKRIPSI

Oleh :

ESTIKA RINDIANI

07011281823089

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 November 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc.
NIP. 196512071992031004

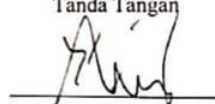
2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 1996911191998032001

Penguji :

1. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Tanda Tangan

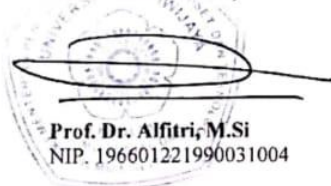


Tanda Tangan



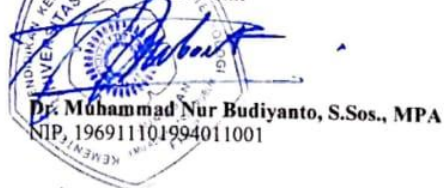
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,
Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estika Rindiani
NIM : 07011281823089
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa
Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada
Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditentukan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar saya yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Yang membuat pernyataan,
Indralaya, 04 April 2023



Estika Rindiani
NIM. 07011281823089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Chase your dream, but always know the road that'll lead you home”

(Tim McGraw)

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Dengan rahmat Alloh Subhanahuwata 'ala,

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

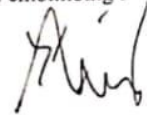
- *Kedua Orang tuaku, Bapak Mariman dan Ibu Sri Lestari*
- *Saudaraku, Mila Istiqomah dan Riyan Sumantri*
- *Sahabat-sahabat seperjuanganku*
- *Teman-teman seangkatan Administrasi Publik 2018 FISIP UNSRI*
- *Almamater kebanggaanku*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan. Pemerintah dan pemerintah daerah harus dapat membangun destinasi wisata berkelanjutan yang sesuai dengan standar *Global Sustainable Tourism Council* (GSTC) dan telah mendapat pengakuan dari *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO), dalam menjawab tantangan pengembangan sektor wisata, khususnya penekanan isu kearifan lokal di Indonesia serta isu Kebersihan (*Cleanliness*), Kesehatan (*Health*), Keamanan (*Safety*) dan Keberlanjutan Lingkungan (*Environment Sustainability*) yang menjadi Tindakan antisipatif bagi penyebaran virus *Covid-19*. Penelitian ini dilakukan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep manajemen strategi menurut Fred R. David indikator Implementasi Kebijakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengembangan destinasi wisata di Desa Burai telah berjalan dengan baik meskipun masih dalam tahap merintis. Desa Burai telah ditetapkan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Ogan Ilir melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 457 /KEP/DISPORPA/2021 dan pemerintah Desa Burai terus berupaya menjaga Destinasi wisata yang ada di Desa Burai. Saran yang berkaitan dengan temuan hasil penelitian hendaklah pihak pengelola wisata di Desa Burai menetapkan target sasaran jumlah kunjungan dan terus konsisten dalam melakukan promosi melalui sosial media seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Destinasi Wisata

Pembimbing I



Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc
NIP. 196512071992031004

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the Minister of Tourism and Creative Economy Regulation Number 9 of 2021 concerning guidelines for sustainable tourism destinations. The government and local governments must be able to build sustainable tourist destinations in accordance with the standards of the Global Sustainable Tourism Council (GSTC) and have received recognition from the United Nations World Tourism Organization (UNWTO), in responding to the challenges of developing the tourism sector, especially the emphasis on the issue of local wisdom in Indonesia and Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability issues which are anticipatory measures for the spread of the Covid-19 virus. This research was conducted in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. This type of research is descriptive with qualitative methods. The type of data used is primary data and secondary data, while the data collection techniques are through observation, interviews and documentation. This study uses the concept of strategic management according to Fred R. David indicators of Policy Implementation. The results of this study indicate that the management of developing tourist destinations in Burai Village has been going well although it is still in the pioneering stage. Burai Village has been designated as a Tourism Village in Ogan Ilir Regency through the Regent's Decree Number: 457 /KEP/DISPORPA/2021 and the Burai Village government continues to strive to maintain tourist destinations in Burai Village. Suggestions related to the research findings should the tourism manager in Burai Village set a target number of visits and continue to be consistent in promoting through social media such as Facebook, Instagram, and Tiktok.

Keywords: Strategic Management, Tourist Destinations

Pembimbing I



Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc
NIP. 196512071992031004

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Masa Pandemi *Covid-19*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-I pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Mariman dan Ibu Sri Lestari yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan dan letih mendoakan penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, bantuan baik yang bersifat moril maupun materil.

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan usulan penelitian ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Prof.Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D** selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si** selaku Wakil Rektor II Bidang Umum Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.** selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. **Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Si.** selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Universitas Sriwijaya.
6. **Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. **Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Si., LL.M.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. **Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. **Bapak Andries Lionardo, M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
10. **Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA** selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik sekaligus Dosen Pembahas I dan tim penguji dalam Ujian Komprehensif ini.
11. **Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP, SH. M.Si.,** selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
12. **Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.** selaku Dosen Pembimbing Akademik
13. **Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc.** sebagai pembimbing I yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
14. **Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si** sebagai pembimbing II yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

15. **Bapak Junaidi, S.IP, M.SI** sebagai Dosen Pembahas II dan tim penguji dalam Ujian Komprehensif ini.
16. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
17. **Mbak Ita Permata Sari** selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah banyak membantu penulis dalam administrasi selama perkuliahan.
18. **Bapak Erik Asrillah, Am.Kep** selaku Kepala Desa Burai.
19. **Bapak Arianto, S.Pd** selaku Sekretaris Desa Burai.
20. **Ibu Yulia Sari, S.E** selaku Kepala Seksi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir
21. **Bapak Wili Sandi** selaku *Local Hero* Desa Burai.
22. **Bapak Najib** selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Desa Burai.
23. Seluruh Pegawai dan Staf Desa Burai.
24. **Inez Kusuma Nigrum Agustin, S. AP, Nur Indah Yana, S. AP, Loin Permata Suci, S. AP, Mega Pertiwi, S. AP**, selaku sahabat yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
25. **Zulhidayati Pratiwi Putri**, selaku sahabat yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
26. Sahabat dan teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah di berikan kepada penulis. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan baik agar dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pembaca. Apabila ada kekeliruan dalam penulisan kata, penulis mohon maaf dan menerima saran dan kritik yang membangun. Penulis berhaap skripsi ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, November 2022

Estika Rindiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Manajemen Strategi	11
2. Pengertian Strategi	12
3. Proses manajemen Strategi	14
4. Pengertian Pariwisata	17
5. Destinasi Wisata.....	20
6. Sejarah Perkembangan Wisata	21
7. Pengelolaan Pariwisata	23
8. Konsep 4A (Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary)	25
9. Covid-19	27
B. Teori yang Digunakan	28
C. Penelitian Terdahulu	29
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Definisi Konsep.....	40
C. Fokus Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Informan Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Sistematika Penulisan	49

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Analisis dan Pembahasan Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Masa Pandemi Covid-19	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia	4
Tabel 2 Data Objek Wisata di Desa Burai	5
Tabel 3 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Burai 2018-2021	6
Tabel 4 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 5 Fokus Penelitian	43
Tabel 6 CSR PT Pertamina	64
Tabel 7 Hasil Penelitian	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Destinasi Wisata Desa Burai	7
Gambar 2 Kampung Warna-Warni Desa Burai	8
Gambar 3 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4 Komponen-komponen Analisis Data	49
Gambar 5 Desa Burai	52
Gambar 6 Bagan Struktur Organisasi Desa Burai.....	54
Gambar 7 Land Mark Wisata Desa Burai	65
Gambar 8 Mushola dan Toilet Umum	65
Gambar 9 Gazebo di Desa Wisata Burai.....	66
Gambar 10 Balai Desa Burai.....	69
Gambar 11 Kampung Warna Warni	70
Gambar 12 Kunjungan Menteri Parekref ke Desa Burai	74
Gambar 13 Poster Festival Desa Buirai	75
Gambar 14 Struktur Kepengurusan Pokdarwis.....	77
Gambar 15 Gotong Royong Pokdarwis	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Seminar Proposal

Lampiran 4. Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8. Dokumen Pendukung Penelitian

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

COVID-19	: <i>Corona Virus Desese-2019</i>
GSTC	: <i>Global Sustainable Tourism Council</i>
UNWTO	: <i>United Nation World Tourism Organization</i>
CHSE	: <i>Cleanliness, Health, Safety, and Environtment Sustainable</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
API	: Anugerah Pesona Indonesia
ADWI	: Anugerah Desa Wisata Indonesia
POAC	: <i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i>
POCCC	: <i>Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, and Controlling</i>
POSDCRB	: <i>Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, and Budgeting</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>
POKDARWIS:	Kelompok Sadar Wisata
CSR	: <i>Corporate Social Rspnsibility</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut David dan David (2016: 3), manajemen strategis adalah seni dan ilmu karena melibatkan menghasilkan, memberlakukan, dan menilai keefektifan pilihan yang melintasi departemen. Manajemen strategis, seperti yang didefinisikan oleh Pearce dan Robins (2011: 5), memerlukan pembuatan pilihan dan pengambilan tindakan yang mengarah pada pembuatan dan pelaksanaan rencana dengan tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk tingkat yang sama, Kelaparan dan Wheelen (2003: 4) menggambarkan manajemen strategis sebagai seperangkat pilihan dan tindakan administratif yang membentuk keberhasilan jangka panjang suatu organisasi. Mengingat hal tersebut di atas, tampaknya adil untuk mendefinisikan manajemen strategis sebagai serangkaian tindakan yang disengaja dan direncanakan secara organisasi yang tujuannya adalah untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Tujuan pengembangan pariwisata, seperti yang didefinisikan oleh Barreto dan Giantari (2015: 34), adalah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi lokasi tertentu dengan membuat lokasi dan fitur-fiturnya lebih menarik bagi calon pengunjung. Pariwisata merupakan sumber devisa utama Indonesia dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Perjalanan internasional sangat menjanjikan sebagai sarana menghasilkan mata uang asing yang berharga. Inilah sebabnya mengapa pemerintah mendorong lebih banyak investasi di industri pariwisata.

Untuk memberikan tujuan jangka panjang yang akan dituju, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan, untuk mengembangkan potensi wisata, dan untuk membantu tujuan wisata dalam beradaptasi dengan perubahan, manajemen strategis dalam pertumbuhan tujuan wisata sangat penting. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, pemerintah federal dan negara bagian bertanggung jawab untuk membangun hotspot wisata ramah lingkungan.

Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, sebagaimana ditetapkan pada tahun 2016 dan direvisi sesuai dengan standar Dewan Pariwisata Berkelanjutan Global (GSTC) dan diakui oleh Organisasi Pariwisata Dunia PBB (UNWTO), merupakan bagian penting dari tanggapan pemerintah terhadap pembangunan tantangan yang dihadapi industri pariwisata saat ini.

Untuk mencerminkan keragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia, pembangunan kepariwisataan nasional tercermin dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Dengan demikian, pertumbuhan kepariwisataan nasional yang berwawasan budaya, dapat diterima secara sosial, berwawasan masyarakat, tidak diskriminatif, dan berwawasan ekologis dimungkinkan melalui penerapan kebijakan destinasi pariwisata yang berkelanjutan.

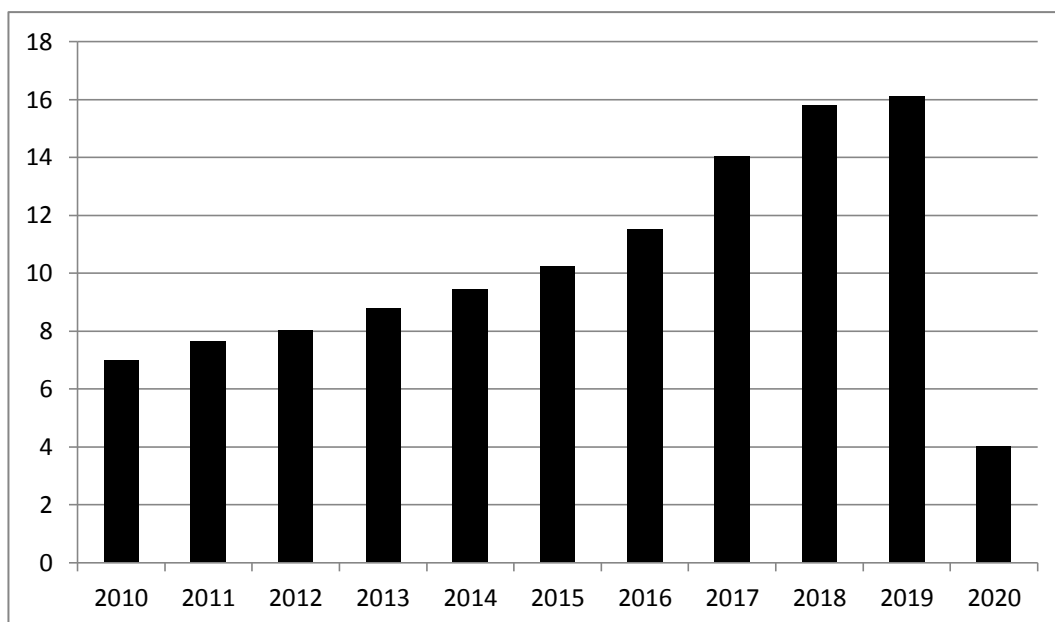
Semua negara merasakan dampak penyebaran wabah virus corona secara global, namun industri pariwisata adalah yang paling merasakan dampaknya. Covid-19 adalah penyakit menular yang muncul yang dihasilkan oleh subtype virus corona baru, menurut Organisasi Kesehatan Dunia. Sebelum wabah di Wuhan, China, pada Desember 2019, virus baru dan penyakit yang ditimbulkannya sama-

sama tidak diketahui. Dimungkinkan untuk tertular Covid-19 dari kontak dekat dengan orang yang sakit.

Ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara, tetesan kecil air liur dan lendir dapat keluar dari lubang hidung dan bibir mereka dan mencemari orang lain. Meja, gagang pintu, dan pagar hanyalah beberapa tempat partikel ini diketahui mengendap. Menyentuh permukaan atau barang yang terkontaminasi dapat menyebarkan infeksi ke manusia. Oleh karena itu, selama epidemi CoVD19, adalah bijaksana untuk menjaga jarak aman dari orang lain. Jika jumlah kasus yang terkonfirmasi terus meningkat, semakin banyak negara akan mengadopsi kebijakan penguncian, memutus akses di antara mereka dan memaksa maskapai asing membatalkan penerbangan. Bisnis pariwisata menghadapi tugas berat karena situasi ini.

Sejak kemunculan pandemi *Covid-19*, jumlah kunjungan wisata di Indonesia mengalami penurunan, terutama wisatawan mancanegara. Berikut adalah jumlah kunjungan wisata mancanegara sebelum dan setelah munculnya pandemi *Covid-19*:

Tabel 1

Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara di Indonesia

Sumber: Badan Statistik Nasional

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara historis peningkatan jumlah pengunjung internasional ke Indonesia baru-baru ini mulai mendatar. Musim gugur dimulai pada tahun 2020, tepat setelah wabah Covid-19 menyebar ke seluruh Indonesia. Di Sumatera Selatan, objek wisata Desa Burai di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan pengunjung akibat pandemi Covid-19. Mayoritas penduduk Desa Burai tahun 1976 bekerja sebagai nelayan dan bertani. Anda bisa menemukannya di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Salah satu alasan langkanya kemajuan Desa Burai adalah isolasi geografisnya. Dusun Burai merupakan dusun yang masih dipraktikkan kearifan tradisionalnya, hal ini tercermin dari rumah panggung yang menjadi mayoritas perumahan masyarakat. Khas Sumatera Selatan, Desa Burai juga menampilkan pertunjukan lokal (Tari Mumme), kerajinan songket, dan masakan lezat.

Setelah menerima penghargaan pahlawan lokal nasional ketiga di Jakarta pada tahun 2018, status Desa Burai sebagai tujuan wisata populer mulai menyebar. Selain menempati posisi kedua kategori ekowisata terpopuler di Anugerah Pesona Indonesia Award (API 2020), Desa Burai juga menempati posisi kelima desa wisata terbaik untuk kategori Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) di Indonesia Anugerah Desa Wisata (ADWI) 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Desa Burai memiliki beberapa objek wisata sebagai berikut:

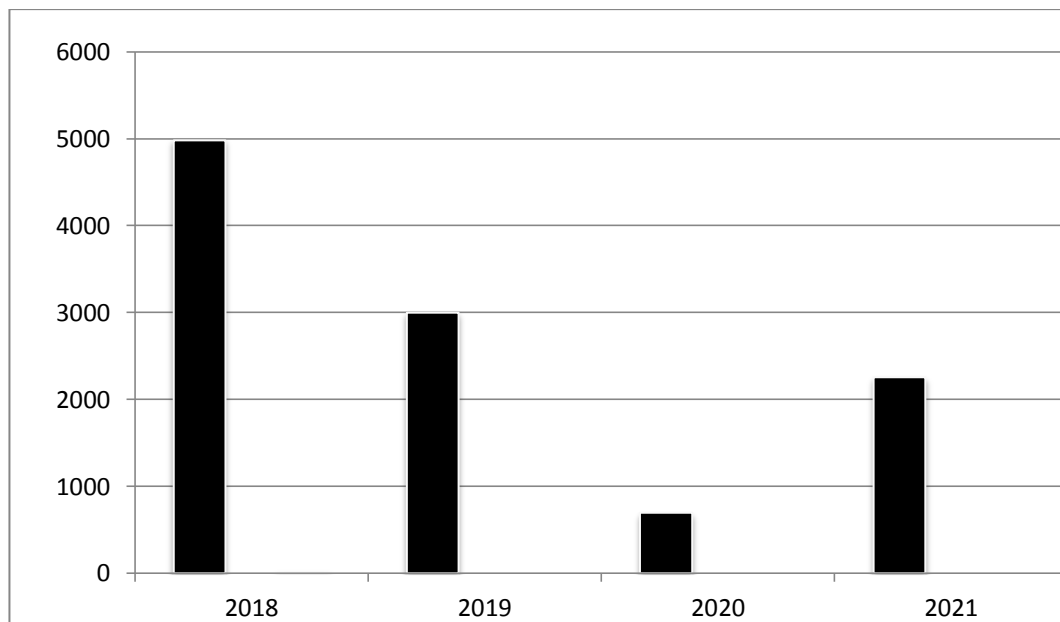
Tabel 2
Data Objek Wisata Desa Burai

No	Jenis wisata	Objek Wisata
1.	Wisata Religi	- Makam-makam bersejarah
2.	Wisata Air	- Perahu - Pemancingan - Event bidar
3.	Wisata Kuliner	Aneka olahan kuliner khas Desa Burai, yaitu: - Ikan asap - Pindang - Pempek - Krupuk kemplang
4.	Wisata Edukasi	- Pembuatan tikar purun - Pengolahan pakan ikan organik - Pembuatan songket

Sumber: sekretariat Desa Burai

Berdasarkan tabel 2 diatas, terdapat beberapa objek wisata di Desa Burai yang terbagi dalam empat jenis wisata diantaranya adalah wisata religi, wisata air, wisata kuliner, dan wisata edukasi.

Tabel 3
Jumlah kunjungan wisata di Desa Burai 2018-2021



Sumber : Sekretariat Desa Burai

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada tahun 2018, terdapat total 4.984 wisatawan yang berkunjung ke Dusun Burai. Setelah epidemi CoVD-19, terjadi penurunan tahunan yang tajam pada angka ini. Jumlah turis yang datang menemui kami pada 2019 adalah 3.000, turun dari 3.500 tahun sebelumnya. Perjalanan turun drastis di tahun 2020. Menurut statistik, 694 orang berkunjung di tahun 2020. Akan ada tambahan 2.255 tamu di tahun 2021.

Gambar 1
Destinasi Wisata Desa Burai



Sumber: Dokumentasi Penulis

Sejak 2016, upaya telah dilakukan untuk mengubah Desa Burai menjadi tujuan wisata populer yang dapat meningkatkan perekonomian lokal. Menurut perbincangan dengan Pak Wili Sandi, “pahlawan lokal” atau “orang pertama yang mencetuskan konsep Burai Desa Wisata”, beliau menyatakan bahwa jumlah awal wisatawan ke Desa Burai berjumlah ribuan. Biaya parkir dan layanan makanan telah menghasilkan pendapatan puluhan juta dolar berkat volume pengunjung yang tinggi.

Gambar 2
Kampung Warna-Warni Desa Burai



Sumber: Dokumentasi Penulis

Berdasarkan data yang terkumpul, terlihat jelas bahwa status Desa Burai sebagai lokasi wisata semakin terpuruk akibat pemeliharaan yang tidak memadai, kelangkaan sarana, prasarana, dan akses jalan yang layak, serta rendahnya tingkat keamanan. Gambar 2 menggambarkan keadaan dusun yang berubah.

Desa Burai ditetapkan sebagai Desa Wisata Ekowisata di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan berbagai penghargaan dan pengakuan yang dimilikinya, antara lain juara tiga ajang Pahlawan Lokal Nasional Jakarta 2018, juara dua kategori ekowisata terpopuler Anugerah Pesona Indonesia Award (API 2020).), dan juara 5 desa wisata terbaik kategori Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability, atau CHSE, pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Status Desa Burai sebagai tujuan wisata populer telah memberikan banyak manfaat bagi perekonomian lokal. Industri pariwisata di Desa Burai merupakan tulang punggung ekonomi lokal, dan juga memberikan dampak positif bagi taraf hidup warga.

Untuk itu, perlu adanya strategi pengembangan bagi Desa Burai agar wisata tersebut tetap terjaga dan semakin banyak masyarakat yang mengenal dan mengunjungi Desa Burai. Skripsi yang berjudul “**Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Masa Pandemi Covid-19**” ditulis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh Desa Burai untuk mengembangkan destinasi wisata pada masa pandemi pandemi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Masa Pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

2. Manfaat Praktis

Sebagai suatu pertimbangan dan juga sumbangan pemikiran bagi Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper et. al. 1993. *Tourism Principles & Practice*. England: Longman Group Limited
- Barreto, Mario dan Giantari, Ketut. 2015. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 4.11: 773-796
- David, R. F. 2010. *Strategic Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Hunger, J. D & Thomas L. Wheelen. 2003. *Manaje,en Strategi*. Yogyakarta: Andi
- Ismail, Muhammad. 2020. *Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua*. *Matra Pembaruan*, 4(1): 59-69. DOI:10.21787/mp.4.1.2020.59-69
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B. Huberman, A. Michael., dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. Los Angeles: SAGE
- Muzha, Vianda Kushardianti. 2015. *Manajemen Strategi Pengembangan Pariwisata Dengan Pendekatan Blue Ocean Strategy*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 4, No. 1: 43-52
- Oliver, S. 2007. *Strategic Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Pearch, A. J and Robinson, B. Richard. 2011. *Manajemen Strategi – Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Pitana, I. G dan I Ketut S. Dinarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata berkelanjutan
- Rangkuti, F. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rejeki, Sri dan Gunadi Dwi Hantoro. 2020. *Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata*. Bandung: Rekayasa Sains
- Robbins, S. P. & Coulter, M. 2009. *Manajemen Eight Edition*. Jakarta: PT. Indeks
- Sammeng, A. M. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka

- Sedarmayanti dkk. 2018. *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Refika Aditama
- Soedjadi. 1995. *O&M Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung
- Siagaan, P. S. 2007. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Simatupang, V. 2009. *Pengantar Hukum Kepariwisata Indonesia*. Bandung: PT. Alumni
- Soebagyo. 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia*. Jurnal Liquidity. Vol. 1, No. 2. 153:158. DOI:<https://doi.org/10.32546/lq.v1i2.145>
- Taufikqurohman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fisip Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- Tripomo, T dan Udin. 2005. *Manajemen Strategis*. Bandung: Rekayasa Sains
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Yoeti, O. A. 2000. *Ilmu Pariwisata: Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya*. Jakarta: PT. Pertja